

**PENERAPAN PERAWATAN LUKA *MOIST WOUND HEALING* PADA
ULKUS DIABETIK DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI RSJ
PROF. DR. SOEROJO MAGELANG**

Nisaa' Utsaniyah¹, Sunarmi², Heru Supriyatno³, Dwi Ari Murti Widigdo³

¹Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Magelang

²Dosen Jurusan Keperawatan Magelang

Email: nisautsaniyah@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit disebabkan oleh kerusakan pankreas yang ditandai dengan hiperglikemi yang dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi salah satunya ulkus diabetik. Ciri dari ulkus diabetik adalah luka sulit sembuh yang jika tidak segera ditangani akan bertambah luas dan dalam yang dapat berkembang menjadi gangren serta berisiko untuk diamputasi, menurunkan kualitas hidup, mobilitas fisik terganggu, dan menambah beban ekonomi. Upaya yang dilakukan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetik dengan diagnosa keperawatan gangguan integritas kulit adalah perawatan luka. Perawatan luka yang berkembang saat ini adalah perawatan luka *moist wound healing* dengan cara mempertahankan kelembaban luka agar pertumbuhan jaringan terjadi secara alami, mengurangi kejadian infeksi, dan meminimalkan risiko amputasi.

Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case study) dengan jumlah sampel 1 pasien.

Hasil: Setelah dilakukan perawatan luka 3 kali setiap 2 hari sekali didapatkan hasil ukuran serta kedalaman luka tidak mengalami perbaikan, nyeri berkurang, jaringan nekrosis berkurang, bau berkurang, edema berkurang, eksudat berkurang, jaringan granulasi meningkat. Dengan skor BWAT 38/65, 38/65, dan 36/65.

Simpulan: integritas kulit meningkat setelah dilakukan perawatan luka *moist wound healing*

Kata kunci: Ulkus diabetik, perawatan luka, *moist wound healing*

APPLICATION OF MOIST WOUND HEALING TREATMENT IN DIABETIC ULCUSES WITH SKIN INTEGRITY DISORDERS AT SOEROJO HOSPITAL MAGELANG

Nisaa' Utsaniyah¹, Sunarmi², Heru Supriyatno³, Dwi Ari Murti Widigdo³

¹Student of D III of Magelang Nursing Study Program

²Lecturer of Nursing Departement of Poltekkes Kemenkes Semarang

Email: nisautsaniyah@gmail.com

Abstract

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a disease caused by damage to the pancreas which is characterized by hyperglycemia which can cause various complications, one of which is diabetic ulcers. The characteristics of diabetic ulcers are difficult-to-heal wounds which, if not treated immediately, will expand and deepen which can develop into gangrene and are at risk of amputation, reduce quality of life, interfere with physical mobility, and increase the economic burden. Efforts made by nurses in providing nursing care to diabetic ulcer patients with a nursing diagnosis of impaired skin integrity is wound care. Wound care that is currently developing is moist wound healing by maintaining wound moisture so that tissue growth occurs naturally, reducing the incidence of infection, and minimizing the risk of amputation.

Method: The method used in this research is a descriptive method with a case study approach with a sample of 1 patient

Result: After wound care 3 times every 2 days, the results showed that the size and depth of the wound did not improve, reduced pain, reduced necrotic tissue, decreased odor, decreased edema, decreased exudate, and increased granulation tissue. The results of the assessment with the BWAT instrument were 38/65, 38/65, and 36/65.

Conclusion: skin integrity increases after moist wound healing is performed

Keywords: Diabetic ulcer, wound care, moist wound healing